

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada orang tua yang mendampingi pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di wilayah kota dan desa di Kabupaten Kendal yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Mayoritas responden orang tua di wilayah kota dan desa berjenis kelamin perempuan, dengan didominasi oleh usia 36-44 tahun untuk wilayah kota sedangkan untuk wilayah desa didominasi usia 26-44 tahun dengan tingkat pendidikan terbanyak di kota setara dengan sarjana, sedangkan di desa tingkat pendidikan didominasi setara dengan SMP, responden di kota dan desa sebagian besar memiliki 1-2 anak dengan tingkat pendidikan anak paling banyak untuk wilayah kota adalah kelas IV dan di daerah desa adalah kelas III, mayoritas responden di kota tidak bekerja dan di desa bekerja sebagai wiraswasta, tingkat pendapatan di kota didominasi dengan pendapatan tinggi, sedangkan di daerah desa mayoritas responden berpendapatan rendah, kendala utama yang dirasakan responden saat mendampingi pembelajaran jarak jauh anak antara di kota dan desa adalah kendala edukasi.
- b. Mayoritas orang tua di wilayah kota yang mendampingi pembelajaran jarak jauh anak sekolah dasar mengalami tingkat stres sedang (59,4%) dan mayoritas orang tua di wilayah desa yang mendampingi pembelajaran jarak jauh anak sekolah dasar juga mengalami tingkat stres sedang (78,1%).
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat stres orang tua di wilayah kota dan desa yang mendampingi pembelajaran jarak jauh anak sekolah dasar selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Kendal.

## V.2 Saran

### V.2.1 Bagi Orang Tua

- a. Orang tua yang mengalami stres diharapkan mampu mengenali gejala stres yang dirasakan sehingga dapat segera melakukan manajemen stres yang baik.
- b. Melakukan kegiatan yang dapat mengatasi gejala stres, seperti melakukan relaksasi (berdiam diri sejenak dari kesibukan, olahraga ringan di pagi hari, atau melakukan kegiatan yang disukai), mencari dukungan dari teman yang suportif dan dapat menjadi pendengar yang baik atau teman sesama orang tua yang mendampingi pembelajaran jarak jauh anak, atau dapat juga mengurangi stres dengan mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Mengikuti penyuluhan atau webinar terkait pengenalan stres ataupun gangguan psikis yang dapat terjadi pada orang tua maupun anak selama masa pandemi Covid-19, atau mengikuti webinar *parenting* di masa pandemi untuk membuka wawasan terkait bagaimana pengelolaan anak yang baik selama masa pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19.
- d. Apabila menemui kesulitan pada saat menjelaskan materi kepada anak, diharapkan orang tua segera meminta bantuan kepada orang yang lebih mampu, seperti mengkomunikasikan atau bertanya pada guru melalui *Whatsapp*, atau meminta bantuan dari orang sekitar yang tingkat pendidikannya lebih tinggi yang mampu membantu memberikan penjelasan kepada anak.
- e. Diharapkan ayah dan ibu saling bekerja sama satu sama lain untuk membagi waktu dalam mendampingi pembelajaran anak agar tidak hanya salah satu orang tua saja yang merasa terbebani untuk mendampingi pembelajaran anak.
- f. Melakukan strategi manajemen waktu, yaitu membuat jadwal rutin untuk menentukan kegiatan prioritas sehari-hari sehingga pekerjaan rumah, atau pekerjaan di luar rumah, dan kegiatan mendampingi anak tetap dapat berjalan optimal.

### V.2.2 Bagi Sekolah Dasar

- a. Sekolah diharapkan mengadakan forum melalui platform *online meeting* bagi para orang tua, untuk memberikan wadah orang tua saling bertukar pengalaman, pendapat, dan saran selama mendampingi anak di masa pembelajaran jarak jauh.
- b. Sekolah diharapkan memfasilitasi guru dalam hal meningkatkan kreativitas guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik, tidak hanya sekedar modul atau PPT, melainkan menyampaikan pembelajaran dalam bentuk audio-visual seperti video pembelajaran, atau merangkum suatu materi atau kuis dalam bentuk *games* yang menyenangkan, sehingga tidak membosankan bagi anak dan lebih mudah dipahami bagi anak maupun orang tua yang membantu menjelaskan materi pada anak.
- c. Diharapkan guru kelas di sekolah dasar rutin untuk melakukan *follow up* baik secara daring bagi orang tua di wilayah kota ataupun kunjungan langsung untuk sekolah di wilayah desa dengan tujuan untuk mengetahui kendala terkait kesulitan orang tua terutama dalam hal kesulitan akademik.
- d. Bekerja sama dengan pihak diluar sekolah seperti psikolog, untuk mengadakan penyuluhan terkait masalah kesehatan mental yang dapat timbul bagi orang tua maupun siswa selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 dan penyuluhan cara mengatasi gejala yang dirasakan.

### V.2.3 Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kesehatan mental orang tua dan juga anak selama masa pandemi Covid-19 dengan membuat modul ataupun infografis untuk orang tua yang memuat informasi *parenting* dan juga menajamen stres selama mendampingi anak di pembelajaran jarak jauh.
- b. Pemerintah perlu mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan serta kreativitas guru dalam bentuk pelatihan agar metode pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh dapat bervariasi dan berjalan optimal baik di wilayah kota maupun desa.

- c. Pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan distribusi bantuan ekonomi seperti kuota bantuan internet yang lebih merata bagi siswa/i yang menjalani pembelajaran jarak jauh, ataupun bagi orang tua siswa yang mendampingi pembelajaran jarak jauh anak di masa pandemi Covid-19 sehingga orang tua tidak resah terkait kendala ekonomi saat pembelajaran jarak jauh.
- d. Bagi pimpinan Kabupaten Kendal, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membuat kebijakan terkait dengan pembelajaran di masa pandemi, mengingat kondisi pandemi yang sudah mulai mereda, serta tingkat stres orang tua yang didominasi dengan tingkat stres sedang yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran anak di rumah, dapat dipertimbangkan untuk dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan vaksinasi yang telah berlangsung bagi anak 6-11 tahun serta mempertimbangkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga anak lebih mudah mendapatkan penjelasan materi dari guru, serta beban orang tua yang harus berperan sebagai guru juga dapat berkurang.

#### **V.2.4 Bagi Peneliti Lain**

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti seberapa jauh keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak dan dihubungkan dengan tingkat stres yang dirasakan orang tua, serta faktor eksternal yang memengaruhi tingkat stres orang tua yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti perilaku anak di rumah.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas.